

PERAN KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENGERAKKAN INOVASI PENDIDIKAN: STRATEGI DAN TANTANGAN

Alin Natul Muslihah¹, Sulis Binti Munfaati², Rizeki Munatul Fadhilah³, Tamrin Fathoni⁴

^{1,2,3,4} Institut Agama Islam Sunan Giri Ponorogo, Indonesia

* Correspondence e-mail; Alinmuslihah7721@gmail.com, sulisbintim@gmail.com,
munatulfadhilah@gmail.com, tam2fiana@gmail.com

Article history

Submitted: 2024/04/01;

Revised: 2024/04/11;

Accepted: 2024/04/30

Abstract

Peran kepala sekolah dan inovasi Pendidikan sangat berpengaruh penting dalam terciptanya mutu Pendidikan. Hal ini dikarenakan peran kepala sekolah yang sangat besar dalam berjalannya Pendidikan di Sekolah tersebut, mulai dari kepala sekolah yang memberikan ide-ide dan inovasi dalam proses pembelajaran seperti metode-metode dan motivasi supaya saat pembelajaran berlangsung peserta didik maupun pendidik tidak merasa jenuh dan menikmati setiap proses pembelajaran, dengan begitu apabila proses pembelajaran sudah dinikmati oleh pendidik dan peserta didik maka peserta didik akan mudah menerima pelajaran yang diberikan. Semangat belajar mereka bertambah dan prestasi akan mudah untuk diraih. Dalam artikel ini, akan membahas tentang peran seorang kepala sekolah di dalam menggerakkan inovasi Pendidikan yang mencakup strategi dan tantangan-tantangan yang dihadapi oleh seorang kepala sekolah dalam menjalankan inovasi Pendidikan tersebut.

Keywords

kepala sekolah, strategi, tantangan



© 2024 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY SA) license, <https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi dan informasi yang sangat pesat dalam berbagai aspek kehidupan, menjadikan berbagai individu maupun kelompok harus berfikir tentang ide-ide atau inovasi dalam melakukan perubahan dengan tujuan untuk berkembang. Belajar dan terus mengembangkan pembaharuan-pembaharuan guna mengejar efisiensi dan efektivitas pencapaian tujuan dalam sebuah kehidupan.

Di era globalisasi ini, yang mana dunia semakin modern serta persaingan semakin meningkat apalagi seorang yang tidak mau belajar untuk mengembangkan diri maka akan kalah dalam persaingan, begitu pula didalam dunia Pendidikan yang persaingannya pun semakin meningkat, mulai dari pertambahan penduduk yang pesat serta keinginan masyarakat untuk memberikan Pendidikan terbaik untuk anak-

anak mereka dengan cara mencarikan sekolah dengan prasarana-prasarana lengkap dan dengan akreditasi yang begitu baik pula. Maka dengan hal ini peran kepala sekolah dalam memberikan inovasi terhadap pembaharuan di sekolah masing-masing.

Keseluruhan tantangan dan persoalan tersebut kembali yang mendalam dan pendekatan baru yang progresif. Gagasan baru sebagai hasil pemikiran kembali haruslah mampu memecahkan persoalan yang tidak terpecahkan hanya dengan cara lama. Gagasan dan pendekatan baru yang memenuhi ketentuan inilah yang dinamakan inovasi dalam dunia Pendidikan. Pelaksanaan inovasi tidak terlepas dari seorang innovator atau pelaksana inovasi itu sendiri. Sekolah sebagai Lembaga Pendidikan dan kepala sekolah sebagai innovator Pendidikan disekolah bertanggung jawab untuk keberhasilan dari suatu Lembaga pendidikan secara menyeluruh atau secara keseluruhan.

METODE

Penulisan karya ini menggunakan metode kajian pustaka untuk menemukan bahasan topik yang di kaji. Dengan kajiann pustaka maka akan diperoleh pemecahan masalah dengan cara penelaahan dan analisis yang kritis dan mendalam terhadap bahan pustakan yang relevan. Kajian pustaka dilakukan dengan cara pengumpulan data dari berbagai sumber yang dibutuhkan sebagai landasan berfikir dan menemukan ide-ide untuk menggali gagasan dan pemikiran baru dari teori yang sudah ada.

Pustaka dalam penulisan karya ini diperoleh melalui daring menggunakan kata kunci tertentu dari berbagai sumber diantaranya artikel ilmiah, jurnal dan hasil penelitian terbaru. Adapun langkah-langkah yang penulis gunakan dalam metode ini sebagai berikut, a) mencari, mengumpulkan dan menetapkan beberapa sumber yang akan dikaji dengan mengidentifikasi dan menyesuaikan tema tulisan, b) menelaah, menganalisis dan mengevaluasi isi dari sumber-sumber yang telah dikumpulkan secara kritis dan mendalam, c) membuat kumpulan catatan teori-teori penting untuk dijadikan sebagai kerangka berfikir, d) menggali gagasan baru berdasarkan pada kerangka berfikir yang telah disusun. Langkah-langkah tersebut dilakukan dengan ketelitian yang tinggi sampai ditemukan kesimpulan yang kuat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam UU Sisdiknas No. 20 tahun 2003, Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual

Alin Natul Muslihah, et al.

keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlaq mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat.

Menurut kamus besar Bahasa Indonesia, Pendidikan berasal dari kata “didik” dan mendapat imbuhan “pe” dan akhiran “an”. Maka kata ini mempunyai arti proses atau cara atau perbuatan mendidik. Secara Bahasa definisi Pendidikan adalah proses pengubahan sikap dan tingkah laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan.

Pengertian pendidikan Menurut Teguh Triwiyanto, pendidikan merupakan usaha menarik sesuatu didalam manusia sebagai upaya dalam memberikan pengalaman-pengalaman belajar terprogram dalam bentuk Pendidikan formal, nonformal, dan informal di Sekolah , dan luar sekolah, yang berlangsung seumur hidup yang bertujuan optimalisasi kemampuan-kemampuan individu agar dikemudian hari dapat memainkan peranan hidup secara tepat. Pada dasarnya Pendidikan merupakan proses pengalihan pengetahuan secara sadar dan terencana untuk mengubah tingkah laku manusia dan mendewasakan manusia melalui proses pengajaran dalam bentuk Pendidikan formal, nonformal, dan informal.

Pendidikan memberikan wawasan kepada seseorang untuk membuka ilmu pengetahuan, membuka wawasan seluas-luasnya agar seseorang dapat mengetahui serta memahami suatu hal yang belum pernah dipelajari atau belum pernah diketahui sebelumnya. Pendidikan juga mampu menarik pemikiran seseorang untuk berfikir secara matang lagi, bagi mereka yang memiliki kapasitas pemikiran yang luas maka akan dapat dengan mudah mereka dalam menerima ilmu pengetahuan yang diberikan. Hal ini yang akan mempermudah dalam proses Pendidikan.

Pendidikan merupakan salah satu upaya kita untuk meminimalisir kebodohan di negara ini, dengan Pendidikan generasi penerus bangsa akan dibekali dengan berbagai ilmu pengetahuan yang akan mendorong perubahan dimasa depan mereka untuk mencapai segala cita-cita yang mereka impikan, karena dengan Pendidikan maka mereka akan mampu untuk menata secara bijak apa saja rencana dan langkah seperti apa yang akan mereka ambil nantinya, dengan strategi yang matang dan alur yang terencana maka untuk mencapai apa yang mereka cita-citakan akan semakin mendapatkan banyak peluang. Dengan begitu maka angka kemiskinan di negara ini diharapkan akan mampu berkurang, karena kita ketahui bahwasannya dengan mengenyam Pendidikan dibangku sekolahan atau dimanapun maka seseorang telah membuka wawasan tentang dunia yang belum mereka ketahui sebelumnya. Karena ilmu yang mereka miliki nantinya bukan hanya untuk mereka sendiri melainkan untuk orang lain juga. Saya katakan bahwa Pendidikan bisa di dapatkan dari mana

saja, karena sesungguhnya Pendidikan tidak hanya tersedia disekolaha saja, namun Pendidikan juga terdapat dimanapun.anak bangsa yang kurang mampu untuk mendapatkan Pendidikan disekolahan maka mereka bisa mendapatkan Pendidikan ditempat lain, walaupun pada dasarnya memang dikenal berbeda Pendidikan yang ada disekolahan dengan pendidikan ditempat lain, disekolahan mereka bisa mendapatkan pengajaran yang lebih fokus serta terarah, dan dengan bimbingan guru yang lebih lengkap juga.

a. Strategi

“Strategi mengacu pada perencanaan manajemen puncak untuk mencapai hasil yang sesuai dengan visi, misi, dan tujuan suatu organisasi. Pencapaian tersebut melalui beberapa cara, tidak hanya sebagai perencanaan jangka Panjang, tetapi sebagai perencanaan yang menyeluruh, komprehensif dan integral.

Jadi strategi adalah suatu perencanaan yang ditentukan oleh manajemen puncak atau pimpinan untuk ,mencapai hasil yang sesuai dengan visi dan misi yang ditetapkan oleh manajemen atau pimpinan dalam suatu organisasi. Dan strategi diterapkan dengan berbagai macam cara. Dan strategi diterapkan utuk mencapai hasil yang diinginkan, baik dalam jangka Panjang maupun jangka pendek. Korelasinya dengan Lembaga Pendidikan sekolah , strategi direncanakan dan diterapkan oleh kepala sekolah selaku pimpinan.

Adapun menurut kamus besar Bahasa Indonesia , strategi mempunyai arti antara lain:

1. ilmu dan seni menggunakan semua sumber daya bangsa untuk melaksanakan kebijaksanaan tertentu dalam perang dan damai.
2. Ilmu dan seni memimpin bala tantara untui menghadapi musuh dalam perang, dalam kondisi yang menguntungkan: sebagai komandan ia memang menguasai betul seroang perwira di medan perang.
3. Rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus.
4. Tempat yang baik menurut siasat perang.

strategi merupakan sekumpulan cara secara keseluruhan yang berkaitan dengan pelaksanaan gagasan , sebuah perencanaan, dalam kisaran waktu tertentu.

Jadi menurut Afif strategi merupakan pelaksanaan dari suatu gagasan yang bersifat harus, demi tercapainya sebuah perencanaan, dan mempunyai target dalam mencapainya, strategi ini harus dilaksanakan oleh seluruh warga sekolah yang dipimpin oleh seorang kepala sekolah dalam proses pelaksanaannya.

Alin Natul Muslihah, et al.

Pada mulanya strategi ini berasal dalam dunia perang, yang mana suatu pasukan yang akan melakukan perang terlebih dahulu membuat strategi perang, adapun dari tujuan pembuatan strategi ini adalah untuk mencapai kemenangan dalam peperangan, hal ini dilakukan untuk menimbang kekuatan yang dimiliki oleh pasukannya, baik dalam segi kualitas maupun dalam segi kuantitas, strategi ini juga untuk menentukan langkah yang akan mereka gunakan untuk melakukan perang, dengan strategi, gerakan dan langkah-langkah perang akan mudah untuk dimengerti oleh para anggota pasukan tersebut. Dari sinilah kemudian berbagai Lembaga menggunakan strategi atau cara guna menentukan jalan yang akan mereka tempuh kedepannya, agar tidak bingung dalam mencapai tujuan yang ingin dicapai, salah satunya yakni dalam dunia Pendidikan, dalam suatu Lembaga sekolah seorang kepala sekolah membuat strategi untuk kelangsungan Lembaga sekolahan kedepannya, dengan strategi kebijakan yang diambil akan lebih terarah dan system pembelajaran menjaid teratur. Apabila strategi-strategi tersebut sudah berjalan dengan baik, maka suatu Lembaga sekolahan akan mengalami kemajuan pula.

b. kepala sekolah

kepala sekolah tersusun dari dua kata yakni “kepala” dan “sekolah”. Kepaka dapat diartikan sebagai ketua atau pemimpin dalam suatu organisasi atau Lembaga. Sekolah merupakan sebuah Lembaga tempat bernaungnya peserta didik untuk memeproleh Pendidikan formal.

Kepala sekolah merupakan atasan atau jabatan tertinggi dalam suatu Lembaga Pendidikan (sekolah), kepala sekolah menjadi pemimpin bagi para guru-guru dan siswa-siswa yang ada di suatu Lembaga sekolahan. Dan sekolah adalah tempat dimana para siswa-siswi belajar dan mencari ilmu, yang mana dalam proses pembelajaran ini dipandu oleh seorang guru. Guru memberikan materi pembelajaran, dan peserta didik akan mendengarkan serta memahami apa yang guru sampaikan, sehingga diharapkan proses pembelajaran dapat tercapai sepeti apa yang diinginkan.

Pembangunan dibidang Pendidikan merupakan suatu proses investasi manusia yang mempunyai peran dan fungsi yang penting dalam kerangka pembangunan manusia secara global maupun menyeluruh. Pendidikan sebagai sistem yang mempengaruhi, bergantung, berkoordinasi, dan sistematis. Menyelenggarakan proses Pendidikan sebagai upaya mencerdaskan bangsa merupakan tujuan utama sebagai suatu Lembaga Pendidikan. Berhasil atau tidaknya suatu proses pencapaian tujuan

tersebut, antara lain dipengaruhi oleh manajemen yang baik, sarana dan prasarana yang memadai, sumber daya manusia yang berkualitas dan bermutu, efektivitas pengajaran, dan sebagainya.

Semua itu tidak lepas dari pentingnya peran dari seorang kepala sekolah dalam mengembangkan inovasi Pendidikan, maka perlu adanya beberapa strategi yang harus diterapkan oleh kepala sekolah dalam mengatur suatu Lembaga demi terlaksananya Pendidikan yang diharapkan oleh pihak sekolah dan masyarakat sekitar. Pengembangan, peningkatan, dan perbaikan Pendidikan harus dilakukan secara terus menerus, diantara beberapa strategi inilah yang nantinya akan mampu mengembangkan kemajuan yang berada di Lembaga Pendidikan tersebut. Teutama dalam bidang Sarana dan prasarana, Pengadaan fasilitas disekolah yakni seperti sarana dan prasarana Pendidikan tidak bisa diabaikan dalam proses Pendidikan, hal ini dikarenakan sarana dan prasarana sangat penting untuk menunjang Pendidikan dalam Lembaga tersebut. Dengan adanya sarana dan prasarana yang memadai, maka proses Pendidikan akan mudah dilakukan dan sudah semestinya akan berjalan dengan baik pula, beberapa macam sarana dan prasarana ini sejumlah kelengkapan yang ada di dalam sekolah bisa seperti lapangan olahraga, lab komputer, ruang perpustakaan, lab Bahasa, kantin, dan lainnya. Fasilitas yang memadai di era sekarang ini sangat dibutuhkan demi tercapainya suatu Pendidikan yang diharapkan, inovasi Pendidikan dalam hal ini diharapkan mampu memberikan kemajuan yang signifikan pada Lembaga sekolah dan para pelajarnya. Setelah tercapainya pengadaan sarana dan prasarana, maka perlu adanya pengelolaan, yang mana dalam system pengelolaan ini bertujuan untuk menjaga serta merawat fasilitas yang telah ada, sehingga membuat fasilitas-fasilitas itu terjaga dengan baik.

Selain beberapa strategi namun ada pula beberapa tantangan yang tidak biasa dihadapi oleh para guru dan kepala sekolah dalam melaksanakan Pendidikan, diantara beberapa tantangan ini yakni ;

1. tidak semua guru memiliki motivasi yang sama dalam meningkatkan kinerjanya, sehingga ada guru yang mampu mengikuti dengan cepat dan mampu mengikuti lingkungan, tetapi ada pula yang tidak mampu mengikuti lingkungan. Hal ini bisa dikarenakan karena kurangnya motivasi dari guru itu sendiri untuk mengikuti inovasi dan perubahan sebagai tuntutan guru profesional.
2. Tempat tinggal guru yang relative jauh dari tempat mengajar atau sekolah, hal inilah yang memungkinkan guru selalu telat datang ke sekolah, ditambah kurangnya sarana dan prasarana yang memadai. Namun, dari hal ini kepala

Alin Natul Muslihah, et al.

sekolah menempatkan pelajaran di jam kedua atau ketiga bagi guru yang dominan seperti ini, seorang kepala sekolah sudah semestinya membuat kebijakan di dalam sekolahnya.

3. Kurangnya sarana dan prasarana disekolahan, mengingat betapa pentingnya alat penunjang belajar yang dibutuhkan oleh para siswa dan siswi, agar pelajaran mudah difahami. Maka beberapa sarana dan prasarana ini diharapkan ada disetiap sekolah.

Beberapa hal tersebut merupakan tantangan-tantangan yang dihadapi oleh pendidik dalam menjalankan pendidikan. Untuk menjadi guru yang inovatif maka perlu adanya cara-cara yang harus diterapkan oleh pendidik dalam proses pembelajaran maupun dalam merencanakan pembelajaran.

KESIMPULAN

Pendidikan merupakan sarana untuk meminimalisir kebodohan, sarana untuk memberikan pendidikan pada peserta didik yang mana berakibat pada berkembangnya pengetahuan pada peserta didik. Pendidikan menunjang keinginan seseorang untuk menggapai cita-cita mereka demi masa depan mereka, pendidikan memberikan wawasan yang luas bagi peserta didik. Sehingga yang menentukan mereka dimasa depan adalah bagaimana mereka belajar dan meningkatkan ilmu pengetahuan di masa sekarang, dengan sungguh-sungguh atau tidak sungguh-sungguh.

Kepala sekolah merupakan pemberi inovasi paling berpengaruh pada pendidik dan peserta didik. Kepala sekolah harus berperan secara aktif dalam proses pembelajaran dan pendidikan disekolah, agar proses pembelajaran berjalan dengan baik serta berdampak signifikan pula terhadap peserta didik. Kepala sekolah perlu memotivasi dan mendorong pendidik untuk terus berkembang demi anak-anak mereka.

REFERENSI

- Abdul A. (2022). Strategi Kepala Sekolah Dalam Menambah Sumber Pembiayaan Pendidikan Melalui Wirausaha Di Sekolah Dasar (Sd) Karakter Identik Serpong. Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah, Jakarta.
- Chandra, S. (2023). Strategi Kepala Sekolah dalam Membangun Kewirausahaan di SMK Negeri 2 Balikpapan. *Jurnal Ilmu dan Manajemen Pendidikan*, 3(SE), 133-142
- Endang, M. (2020). ANALISIS POTENSI DAN KENDALA *Theacherpreneur* Di SMK.

- Jurnal kependidikan*, 45 (1), 62-75
- Fajriyah, A. (2023). Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai Tata Usaha Di Sekolah. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dasar Menengah-Tinggi*, 4(1), 30-35
- Fikri, M. A. (2022). Evaluasi Pelaksanaan Program Kewirausahaan Di Sekolah Insan AL-Madani Bogor. *Jurnal Pendidikan Sains Sosial dan Agama*, 8(1), 233-240
- Harmali. (2020). Strategi Kepala Sekolah Dalam Pengembangan Entrepreneurship Di SMKN 1 Pasie Raja. Universitas Negeri Islam Ar-Raniry, Banda Aceh.
- Harun, C. Z., Lisnawati, Niswanto. (2021). Implementasi Kompetensi Kewirausahaan Kepala Sekolah Dalam Membangun Budaya Wirausaha Di Man Model Banda Aceh. *Jurnal Visipena*, 12(1), 84-97
- Komariah, N. (2017). Kepemimpinan Entrepreneurship Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kemandirian Pembiayaan Sekolah. *Jurnal Al-Afkar*, 7(1), 1-25
- Kusumaningrum, H., Dharmawan, A. D., Syahroni, D., Safardi, Z. (2024). Implementasi Strategi Kewirausahaan Dalam Konteks Pendidikan: Mewujudkan Dinamika Kompetitif Di Lembaga Pendidikan. *Student Scientific Creativity Journal (SSCJ)*, 2(3), 33-41
- Margahana, H., Triyanto, E. (2019). Membangun Tradisi Entrepreneurship Pada Masyarakat. *Jurnal Edunomika*, 3(2), 300-309
- Minarso, B., Machmudah, Zaky. (2020). Pentingnya Strategi Kewirausahaan Untuk Meningkatkan Pendapatan Anggota Forum UPKS Kota Semarang. *Jurnal Abdinias Unwahas*, 5(2), 134-138
- Mulyasa. 2015. *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara
- Najwa, L., Kurniawati, L. (2020). Hubungan Kerjasama Kepala Sekolah Dengan Profesionalitas Guru Dalam Meningkatkan Kinerja Guru. *Jurnal Garuda*. 104107
- Nurchayani, M., Pardimin. (2022). Strategi Kepala Sekolah Dalam Pengembangan Entrepreneurship Di SMK Negeri 3 Wonosari Gunungkidul. *Media Manajemen Pendidikan*, 4(3), 395-417
- Santi, D., Fitrillia, N. H. (2021). Strategi Kepala Sekolah Dalam Membangun Kerjasama Antar Tenaga Pendidik Dan Kependidikan di SMP II Lukman al-hakim 02 Batam. *Tadribuna: Journal Of Islamic Management Education*, 1(2), 40-50
- Purnawirawan, O., Prilestari, B. D. (2022). Evaluasi Pelaksanaan Program Sekolah Pencetak Wirausaha Di SMK Ibu Kartini Dengan Menggunakan Model CIPP. *Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan*, 5(2), 96-104
- Ramadlani, A. S., Fajri, N., Dos Santos, A. D. A. (2023). Strategi Kewirausahaan Dalam

Alin Natul Muslihah, et al.

- Upaya Mengembangkan Usaha Masyarakat. *Jurnal comm-edu*, 6(1), 11-18
- Rusnani. (2020). Pelaksanaan Unit Produksi Pada Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Kelompok Bisnis Dan Manajemen. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 2(3), 338-354
- Setiawan, A. (2020). Pengelolaan Program Kewirausahaan Di Sekolah Menengah Atas Di Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1(2), 167-180
- Sugiyar. (2020). Peran Kepala Sekolah Dalam Implementasi Pendidikan Kewirausahaan. 102-125
- Syefrinando, B., Efni, N., Lestari, R., Rosmiati. (2021). Hakikat, Tujuan Dan Materi Pembelajaran Enterpreneurship di Sekolah. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(6), 48374846
- Saputra, S. (2016). *Kepemimpinan Inovasi Pendidikan: Mengembangkan Spirit Enterpreneurship Menuju Learning School*. Bandung: Refika Aditama
- Taufikin, Huda, N., Alfationa, S. Z., Kurnyasari, N., Widyaningsih, M., Nikmah, L. B. (2022). Praktik Kewirausahaan Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Bandung. *Jurnal PIlmiah Pendidikan Dasar*, 8(1), 1-14